

# III.B.7. Gauss

*by* Tim Turnitin

---

**Submission date:** 04-Aug-2023 03:16PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2141206247

**File name:** III.B.7.\_Gauss.pdf (202.28K)

**Word count:** 4097

**Character count:** 26152

**PENGARUH BURNOUT SYNDROME DALAM  
PEMBELAJARAN DARING METODE NUMERIK  
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA  
(THE EFFECT OF BURNOUT SYNDROME IN NUMERICAL METHOD OF  
ONLINE LEARNING ON STUDENTS ACADEMIC ACHIEVEMENT)**

**Reza Kusuma Setyansah<sup>1</sup>, Davi Apriandi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas PGRI Madiun, reza.mathedu@unipma.ac.id

<sup>2</sup> Universitas PGRI Madiun, davi.mathedu@unipma.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji hubungan antara *burnout syndrome* selama pembelajaran daring melihat dari hasil akademik mahasiswa. Penelitian ini mengacu kinerja dari mahasiswa program studi Pendidikan Matematika yang mengalami *burnout syndrome* selama pembelajaran daring pada mata kuliah metode numerik. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik korelasi. Tujuan penggunaan metode tersebut mengetahui besaran pengaruh dan seberapa kuat *burnout syndrome* selama pembelajaran daring terhadap perolehan akademik mahasiswa pada mata metode numerik. Populasi dalam penelitian ini seluruh semester VII program studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 27 mahasiswa. Skala *burnout syndrome* merupakan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan dari 22 item bahwa hasil reliabilitas diperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,814 (konsisten) dan hasil validitas pada seluruh item di atas r-tabel hitung sebesar 0,432 maka dinyatakan valid. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang *negative* antara *burnout syndrome* (kejuhan) selama pembelajaran daring dengan kemampuan akademik mahasiswa, serta *burnout syndrome* memiliki tingkat peranan sebesar 58,00% terhadap prestasi akademik dan sisanya disebabkan oleh pengaruh variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Burnout Syndrome, Daring, Metode Numerik, Prestasi Akademik*

**Abstract**

*This study examines the relationship between burnout syndrome during online learning terms of student academic results. This study refers to the performance of students of the Mathematics Education study program who experienced burnout syndrome during online learning in the numerical method course. The use of this research is the survey method with correlation technique. The purpose of using this method is to find out the magnitude of the effect and how strong the burnout syndrome during online learning is on students' academic achievement in the eyes of the numerical method. The population in this study was throughout the seventh semester of the Mathematics Education study*

program, Universitas PGRI Madiun, using the purposive sampling technique, the research sample was 27 students. The burnout syndrome scale is the instrument used in this study. Based on the calculation of 22 items the reliability results obtained by Cronbach's Alpha of 0.814 (consistent) and the validity results of all items above the *r*-table count of 0.432, it is declared valid. The results of this study indicate that there is a negative relationship between burnout syndrome (saturation) during online learning and students' academic abilities, and burnout syndrome has a role rate of 58.00% on students' academic abilities and the rest is caused by influences not examined in this study.

**Keywords:** Burnout Syndrome, Online, Numerical Method, Academic Achievement

## PENDAHULUAN

Kendati yang dihadapi secara keseluruhan dari komponen kehidupan dipengaruhi oleh pandemi covid-19. (Adam, 2020), telah menyebabkan institusi pendidikan di seluruh dunia menutup pintunya dan memindahkan proses pengajaran mereka ke ruang *online* (Reyna, 2020). Berawal dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, salah satu dampaknya bagi dunia pendidikan adalah perubahan sistem pembelajaran (Satrianingrum & Prasetyo, 2020). Adaptasi perkembangan dalam teknologi di dunia pendidikan kian pesatnya berubah dan memacu perubahan secara paksa pada masa pengaruh pandemi COVID-19. Adapun dampak tersebut mendorong dosen dan mahasiswa beradaptasi secara teknologi pada proses belajar pembelajaran karena mengikuti kebutuhan akibat dari pandemi. Hal ini merupakan bentuk peningkatan secara paksa bagi dosen dan mahasiswa yang menjadi elemen pada faktor sarana komponen pengembangan keahlian dalam menemui ancaman perkembangan dunia saat ini.

Tantangan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya Universitas PGRI Madiun menghadapi pengaruh pandemi Covid-19. Salah satunya program studi di FKIP Universitas PGRI Madiun adalah program studi *Pendidikan Matematika*, adapun tujuan utama yang dimiliki dalam proses pembelajaran membentuk calon guru Matematika sebagai output penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Kendati demikian agar menghasilkan output guru matematika berkualitas tinggi maka dibutuhkan peningkatan pada segala komponen. Komponen utama dalam pembelajaran yang terpenting pada potensi kognitif, psikomotorik dan afektif. Namun, faktanya pengaruh dari pandemi covid-19 memberikan dampak pada seluruh sekolah beralih di rumah melalui proses pembelajaran daring. (Mansyur, 2020).

Pembelajaran daring merupakan bentuk keharusan yang dilaksanakan saat ini di Universitas PGRI Madiun. Bentuk kondisi awal dalam pembelajaran daring dengan *blended learning* yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran tatap muka (*luring*) dengan pembelajaran *e-learning* (*daring*). (Wardani et al., 2018) Interaksi dan komunikasi pada *blended learning* merupakan bentuk daya Tarik pembelajaran pada abad 21 saat ini. Akan tetapi, terjadinya wabah yang terjadi

pada masa covid-19 mengharuskan proses pembelajaran menjadi online (secara daring penuh). Terdapat hambatan yang dihadapi selama perkuliahan daring antara perangkat komputer, smartphone, jaringan internet dan komunikasi. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Jariyah & Tyastirin, 2020) bahwa kendala yang dihadapi diantaranya menguras kuota mahasiswa dan penyebab jaringan internet yang lambat. Adapun proses dalam perkuliahan membutuhkan optimalisasi dalam setiap pertemuannya.

Menurut (Crow, 1989) bahwa kualifikasi jalur akademik ada tiga, yaitu kemampuan Bahasa, kemampuan Matematika dan kemampuan ilmu sains. Adapun program studi Pendidikan Matematika salah satunya terdapat mata kuliah metode numerik yang bermanfaat sebagai pendukung mahasiswa agar secara konstan mampu menerapkan nilai komponen dasar matematika untuk mengkomunikasikan, menerapkan, mengembangkan bakat dan keahlian (*skill*), karena pengetahuan ini mampu meningkatkan berpikir logis dan kreatif. Adapun dampak perubahan transisi pembelajaran secara konvensional menjadi pembelajaran daring dirasakan mulai dari mahasiswa tingkat dasar, menengah sampai tingkat akhir. Demikian sehingga, berdampak hasil prestasi akademik matematika mahasiswa khususnya pada pembelajaran metode numerik mengalami perubahan. Ukuran dalam keberhasilan adalah nilai, bila mendapatkan nilai yang tinggi maka disebut prestasi akademik (Susanti, 2019).

Proses pembelajaran jarak jauh secara daring diharapkan tetap menjadi solusi dalam masa pandemi saat ini. Melihat dari penelitian terdahulu dari (Reza Kusuma Setyansah & Lusiana, 2020) bahwa pembelajaran pemanfaatan video tutorial matlab dengan berbasis web didominasi oleh pengaruh literasi digital mahasiswa terlihat dari indikator diantaranya penggunaan teknologi, penggunaan *smartphone* dan *online safety*. Diperoleh dalam hasil penelitian dari (R K Setyansah & Suprpto, 2020) memiliki kelayakan kepraktisan dalam mengasah literasi digital dengan menggunakan media tutorial. Didukung dari penelitian (Kusuma, 2020), terlihat bahwa dengan proses pembelajaran daring berdampak positif pada mata kuliah geometri selama PJJ nampak bahwa kemandirian belajar mahasiswa. Namun ditemukan hasil penelitian dari (Ranta et al., 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat keberhasilan selama perkuliahan secara daring akan tetapi, berada pada level kurang baik dimana persentasenya hanya mencapai 38,2% kendala dengan akses internet, proses adaptasi yang dirasakan lambat, juga mempengaruhi hasil belajar. Menurut (Aguayo et al., 2019) ketika stres hadir dalam jangka waktu yang lama, itu dapat menyebabkan sindrom kelelahan akademik, yang tanda-tandanya adalah kelelahan emosional, depersonalisasi, dan prestasi pribadi yang tidak memadai sehingga berisiko mengalami sindrom kelelahan atau kejenuhan (*burnout syndrome*).

Bersumber dari perspektif pada *burnout syndrome* (kejenuhan belajar) dikemukakan oleh (W. Schaufeli & Enzmann, 2020) terdapat empat aspek skala yaitu kelelahan emosi, kelelahan fisik, kelelahan kognitif dan kehilangan motivasi. Bentuk ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, mudah lupa, dan kesulitan dalam membuat keputusan (W. B. Schaufeli et al., 2017). Melihat dari kendala selama proses pembelajaran dan hasil prestasi akademik mahasiswa, memiliki potensi besar mengancam produktifitas belajar mahasiswa akibat *burnout syndrome* dan stress berlebih yang berpengaruh pada penurunan prestasi mahasiswa. *Burnout syndrome* pada penelitian ini merupakan kondisi *burnout*

*syndrome* fisik, mental, dan emosional pada mahasiswa yang disebabkan terlalu banyaknya tugas yang diterima dalam mengikuti perkuliahan daring metode numerik.

Dari uraian latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui (1) gambaran dari *burnout syndrome* mahasiswa; (2) gambaran dari kemampuan akademik mahasiswa; (3) hubungan antara *burnout syndrome* dengan kemampuan akademik mahasiswa; (4) peranan *burnout syndrome* terhadap kemampuan akademik mahasiswa.

## KAJIAN TEORI

### A. Burnout Syndrome

*Burnout syndrome* bentuk gangguan psikopatologis, kecemasan perilaku obsesif-kompulsif, depresi dan kecanduan yang menimbulkan pengaruh kesehatan fisik dan mental seseorang cenderung negatif. memiliki konsekuensi yang sangat negatif. (Montero-Marin et al., 2016) Adapun dalam penelitian ini mengacu fisik, psikologis dan perilaku yang mengacu sebagai skala *burnout syndrome*.

### B. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang mempertemukan dosen dan mahasiswa melaksanakan pembelajaran berbantuan internet. (Kurtarto, 2017). Kendati demikian terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran daring diantaranya banyak menghabiskan kuota serta jaringan internet lemah. Proses perkuliahan masih perlu untuk terus dioptimalkan dan perlu untuk dilakukan evaluasi demi perbaikan perkuliahan daring pada periode berikutnya. (Jariyah & Tyastirin, 2020). Dalam penelitian ini pembelajaran daring melalui LMS e-LMA (e-Learning UNIPMA) yang dipergunakan sebagai saranapembelajaran kepada mahasiswa.

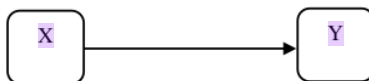
### C. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik merupakan ukuran dalam keberhasilan adalah nilai, bila mendapatkan nilai yang tinggi. (Susanti, 2019) Motivasi belajar, kemampuan awal, lingkungan belajar, kebiasaan belajar, fasilitas belajar mampu memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. (Saputro et al., 2015) Bentuk faktor eksternal dan faktor internal tidak terpisahkan dalam hal mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. (Manurung, 2017). Adapun hasil prestasi akademik yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan hasil tes yang diselenggarakan secara daring melalui LMS e-LMA.

## METODE

Tahapan dalam penelitian ini, mengacu pada pembatasan diantaranya sebagai berikut: (1) Subjek dalam penelitian ini, mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun yang mengambil mata kuliah metode numerik semester ganjil tahun akademik 2020/2021. (2) Kemampuan yang diukur adalah prestasi akademik mahasiswa sebagai domain kognitif dalam pembelajaran metode numerik. Penggunaan penelitian ini adalah metode survey dengan teknik korelasi, untuk menganalisa hubungan antara *burnout syndrome* dengan prestasi akademik mahasiswa.. Adapun bentuk desain

penelitian yang akan dipergunakan mengadaptasi dari (Sugiyono, 2018).



Gambar 1. Desain Penelitian

X = Variabel Burnout Syndrome

Y = Prestasi Akademik Mahasiswa

Penelitian ini melibatkan populasi dari seluruh mahasiswa Pendidikan Matematika di FKIP Universitas PGRI Madiun. Adapun pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan dengan teknik *purposive sampling* adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah metode numerik di tahun akademik 2020/2021 yang berjumlah 27 mahasiswa. Adapun bentuk instrumen yang dipergunakan untuk mengukur dalam penelitian ini diantaranya Tes mengukur prestasi akademik berupa bentuk uraian yang divalidasi oleh ahli dan dievaluasi dalam pembelajaran dosen metode numerik. Adapun bentuk tes ini dinyatakan layak dipergunakan untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa dan skala *burnout syndrome* yang dipergunakan untuk mengukur tingkat kelelahan/*burnout syndrome* (kelelahan belajar) mahasiswa selama proses pembelajaran daring pada mata kuliah metode numerik.

Penelitian menggunakan perhitungan dengan SPSS 25 dengan analisis regresi linier sederhana untuk melihat korelasi, menurut (Widiyanto, 2013) regresi linier dipergunakan sebagai prediksi dari suatu data yang terdiri dari satu variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Adapun isian dari angket *burnout syndrome* ini diadaptasi dari (Vitasari, 2016) dengan empat aspek indikator *burnout syndrome* yaitu kelelahan emosi, kelelahan fisik, kelelahan kognitif dan kehilangan motivasi. Persyaratan-persyaratan dalam melihat korelasi dipergunakan perhitungan pada uji regresi linier ialah (1) normalitas, (2) linieritas dan keberartian, (3) independensi dan (4) koefisien determinasi (Budiyo, 2016).

Jumlah item pernyataan angket dalam penelitian ini sebanyak 22 item. Skala yang dipergunakan dengan bentuk *likert* dipergunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Skala dalam angket *burnout syndrome* ini terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). *Burnout syndrome* mahasiswa dalam pembelajaran daring metode numerik adalah skor total yang diperoleh mahasiswa setelah memilih pernyataan yang ada pada skala *burnout syndrome* melalui *google form* di akhir tatap muka perkuliahan. Menurut (Pranatawijaya et al., 2019) bahwa kuesioner/angket berbasis web, proses pengumpulan data menjadi efektif dan efisien dengan situasi pandemi saat ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan dari SPSS 25 terhadap 22 item bahwa hasil reliabilitas diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0,814 (konsisten) dan hasil validitas pada seluruh item di atas r tabel hitung sebesar 0,432 maka dinyatakan valid. Berikut gambaran *burnout syndrome* dan hasil dari kemampuan akademik

mahasiswa berdasarkan nilai akhir semester pada mata kuliah metode numerik sebagai hasil dari penelitian. Secara umum hasil dipaparkan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Paparan Data *Burnout Syndrome* dan Prestasi Akademik Mahasiswa

|                         | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|-------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| <i>Burnout Syndrome</i> | 27 | 176.00  | 407.00  | 281.3704 | 64.48145       |
| Akademik                | 27 | 52.50   | 95.00   | 68.9259  | 11.92178       |
| Valid N (listwise)      | 27 |         |         |          |                |

Berdasarkan data tabel 1. maka diperoleh paparan data nilai prestasi akademik mahasiswa diperoleh rata-sebesar 68,93 tercatat ke dalam golongan cukup dengan deviasi standar sebesar 11,92. Adapun untuk *burnout syndrome* dari mahasiswa memperoleh rata-rata sebesar 281,37 dengan rata-rata tersebut kategori *burnout syndrome* sedang.

Berdasarkan paparan data gambaran umum *burnout syndrome* dan kemampuan akademik mahasiswa dalam pembelajaran daring pada mata kuliah metode numerik, diperoleh hasil analisis perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 yang ditampilkan pada tabel 2 dan gambar 2 berikut ini.

Tabel 2. Uji Normalitas *Burnout Syndrome* dan Kemampuan Akademik Mahasiswa

|                                  |                | Akademik            |
|----------------------------------|----------------|---------------------|
| 4                                |                | 27                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 68.9259             |
|                                  | Std. Deviation | 11.92178            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .091                |
|                                  | Positive       | .091                |
|                                  | Negative       | -.084               |
| Test Statistic                   |                | .091                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup> |

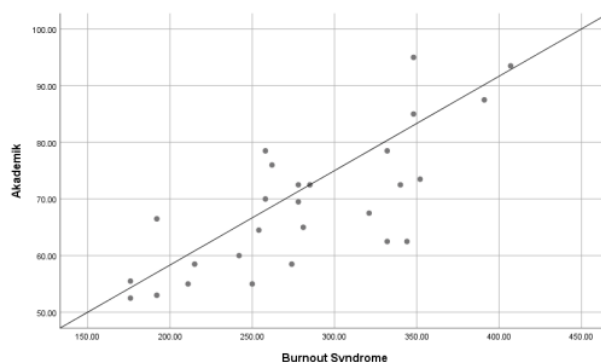
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel 2, diperoleh paparan data yang dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun asumsi atau prasyarat normalitas terpenuhi dan yakin dalam model regresi dapat dilihat lebih lanjut pada hasil gambar 2 berikut ini dengan menggunakan uji normal *probability plot* pada analisis model regresi dengan SPSS 25.



Gambar 2. Uji Normal Probability Plot pada Analisis *Burnout Syndrome* dan Kemampuan Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil plot chart pada gambar 2, di atas maka dapat dilihat pencaran data titik-titik pada bagian plotting pada gambar “*Normal P-P Plot of regression Standardized Residual*” nampak bahwa tiap titik mendekati dan selalu runtut pada garis diagonalnya. Kendati demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal terpenuhi.

Selanjutnya dengan menggunakan data di atas maka dilanjutkan ke uji linieritas dan uji keberartian, maka uji linieritas dapat dilihat pada perhitungan analisis regresi linier dengan program SPSS 25 dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis Koefisien *Burnout Syndrome* dan Kemampuan Akademik Mahasiswa

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)     | 29.303                      | 6.910      |                           | 4.241 | .000 |
| Burnout Syndrome | .141                        | .024       | .762                      | 5.877 | .000 |

a. Dependent Variable: Akademik

Berdasarkan hasil tabel koefisien (a), menunjukkan persamaan  $Y = 29,303 + 0.141 X$ . Secara umum dari data analisis tabel 3, diperoleh persamaan regresi karena nilai koefisien regresi bernilai *positive* (+), maka dengan demikian dikatakan bahwa *Burnout Syndrome* (X) tidak berpengaruh terhadap kemampuan akademik mahasiswa (Y). Melihat dari hasil yang diketahui di atas bahwa nilai signifikan *burnout syndrome* sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 dan karena nilai t hitung sebesar 5,877 lebih besar dari t-tabel  $(0.025, 25) = 2,060$  sehingga disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *burnout syndrome* (X) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y).

Tabel 4. Analisis Variansi Uji Linieritas *Burnout Syndrome* dan Kemampuan Akademik Mahasiswa

|   |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2143.736       | 1  | 2143.736    | 34.540 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 1551.616       | 25 | 62.065      |        |                   |
|   | Total      | 3695.352       | 26 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Akademik

b. Predictors: (Constant), *Burnout Syndrome*

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel 4 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 34,540, maka F hitung melebihi nilai  $F_{0,05;1;25}$  sebesar 4,24 dan Sig. yaitu 0.000 kurang dari 0,05 ( $p < 0,005$ ). Hal ini dapat dipergunakan untuk memprediksi hubungan yang signifikan antara *burnout syndrome* dengan kemampuan akademik mahasiswa pada pembelajaran metode numerik.

Untuk mengetahui tingkat uji keberartian peranan *burnout syndrome* maka perlu melihat hasil perhitungan koefisien determinasi regresi linier, dari tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Koefisien Determinasi Regresi Linier dengan SPSS 25

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .762 <sup>a</sup> | .580     | .563              | 7.87811                    |

a. Predictors: (Constant), *Burnout Syndrome*

Berdasarkan hasil perhitungan analisis, diketahui nilai R Square sebesar 0,762 maka disimpulkan bahwa pengaruh peranan *burnout syndrome* (X) terhadap kemampuan akademik mahasiswa (Y) adalah sebesar 58,00% ( $0.580 \times 100\%$ ) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pandangan dari perolehan penelitian terhadap mahasiswa semester VII di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun selama pembelajaran daring diperoleh bahwa *burnout syndrome* memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya *burnout syndrome* tidak mampu mempengaruhi akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa rata-rata kategori *burnout syndrome* sedang, artinya mahasiswa pada tingkatan semester VII memiliki *burnout syndrome* (kelelahan belajar) yang tidak berarti. Sehingga apabila *burnout syndrome* pada diri mahasiswa tidak akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajarnya. Menurut (Fitriyani et al., 2020), bahwa pembelajaran daring di perguruan tinggi diutamakan untuk melibatkan motivasi didalamnya. Hasil tersebut menurut (Law et al., 2010) menunjukkan bahwa pengaturan *e-learning* yang difasilitasi dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar dan kontrol diri sehingga tidak berdampak terhadap kelelahan belajar.

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan bahwa tingkat peranan variabel *burnout syndrome* sebesar 58,00%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor yang lain

seperti kemandirian belajar, motivasi belajar, kecemasan, gaya belajar, keluarga, lingkungan dan pendukung perkuliahan daring. Adapun kemungkinan faktor mahasiswa tingkat akhir yang menjelang skripsi membebani proses pembelajaran sehingga dalam pengontrolan belajar mampu mengevaluasi berbagai macam tekanan dan tantangan disekitar mereka. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian dari (Hidayat, 2018) bahwa hasil prestasi belajar statistik mahasiswa ditentukan oleh ketiga variabel, diantaranya: konsep diri, kecerdasan emosional dan kecemasan. Selain itu, menurut (Syarifuddin et al., 2021) efektifitas pembelajaran daring perlu memperhatikan sarana penunjang pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran. Pendukung utama serta kendala utama dalam pembelajaran daring adalah perangkat dan jaringan internet. Langkah antisipasi yang utama diperlukan pembekalan dan persiapan yang sebaik mungkin.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa semester VII yang mengambil mata kuliah metode numerik dan mengikuti pembelajaran daring selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara *burnout syndrome* dan kemampuan akademik mahasiswa. Melihat dari paparan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *burnout syndrome* (X) tidak memiliki peranan pengaruh negatif terhadap kemampuan akademik mahasiswa (Y) dengan memiliki peranan pengaruh sebesar 58,00% dan selebihnya dipengaruhi oleh variable lain. Peranan pengaruh *burnout syndrome* terhadap mahasiswa tidak memiliki dampak terhadap peningkatan kemampuan akademik mahasiswa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *burnout syndrome* tidak berdampak signifikan terhadap tingkat kemampuan mahasiswa, baik terhadap pembelajaran khususnya mata kuliah metode numerik maupun mata kuliah yang lain. Dalam hal ini dapat dijadikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan terkait pengembangan model pembelajaran buku ajar, media pembelajaran pada mata kuliah metode numerik. Adapun aspek afektif yang diukur dalam penelitian ini hanya pada *burnout syndrome*. Kendati demikian, sekiranya perlu melihat dari aspek afektif yang lain (konsep diri, kecerdasan emosional dan kecemasan) sehingga mampu memprediksi pengaruh terhadap prestasi akademik pada pembelajaran metode numerik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Adam, D. (2020). Special report: The simulations driving the world's response to COVID-19. *Nature*, 580(7803), 316–318. <https://doi.org/10.1038/d41586-020-01003-6>
- Aguayo, R., Cañadas, G., Assbaa-Kaddouri, L., Cañadas-De la Fuente, G., Ramírez-Baena, L., & Ortega-Campos, E. (2019). A Risk Profile of Sociodemographic Factors in the Onset of Academic Burnout Syndrome in a Sample of University Students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(5), 707. <https://doi.org/10.3390/ijerph16050707>
- Budiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian* (2nd ed.). UNS Press. <https://doi.org/9794981810>
- Crow, L. (1989). *Educational Psychology*. Yogyakarta : Nur Cahya.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal*

- Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 6(2), 165. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Hidayat, R. (2018). Kontribusi Mathematics Anxiety terhadap Kemampuan Akademik Mahasiswa pada Pembelajaran Kalkulus. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(2), 206. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i2.847>
- Jariyah, I. A., & Tyastirin, E. (2020). Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19: Analisis Respon Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 183. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.224>
- Kurtarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 1(2), 207–220.
- Kusuma, D. A. (2020). DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR (SELF-REGULATED LEARNING) MAHASISWA PADA MATA KULIAH GEOMETRI SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 169. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3504>
- Law, K. M. Y., Lee, V. C. S., & Yu, Y. T. (2010). Learning motivation in e-learning facilitated computer programming courses. *Computers & Education*, 55(1), 218–228. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.01.007>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Manurung, T. M. S. (2017). Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.36>
- Montero-Marin, J., Zubiaga, F., Cereceda, M., Piva Demarzo, M. M., Trenc, P., & Garcia-Campayo, J. (2016). Burnout Subtypes and Absence of Self-Compassion in Primary Healthcare Professionals: A Cross-Sectional Study. *PLOS ONE*, 11(6), e0157499. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0157499>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Ranta, L., Tulaktondok, L., Padallangan, Y., & Palinggi, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Mahasiswa PGSD di Universitas Kristen Indonesia Toraja Selama Pandemi Covid-19.
- Reyna, J. (2020). Twelve Tips for COVID-19 friendly learning design in medical education. *MedEdPublish*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.15694/mep.2020.000103.1>
- Saputro, M., Yudi, A., & Dona, F. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 4(2), 233–246.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Schaufeli, W. B., Maslach, C., & Maslach, C. (2017). *Professional Burnout*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315227979>
- Schaufeli, W., & Enzmann, D. (2020). *The Burnout Companion to Study and Practice: A Critical Analysis*. CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9781003062745>
- Setyansah, R. K., & Suprpto, E. (2020). Android-based tutorial: Improving students digital literacy in mathematics programming. *Journal of Physics: Conference Series*, 1663, 012063. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1663/1/012063>
- Setyansah, Reza Kusuma, & Lusiana, R. (2020). MEDIA TUTORIAL MATLAB BERBASIS WEB DALAM METODE NUMERIK SEBAGAI PENGUATAN LITERASI DIGITAL. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*,

- 9(3), 493. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2943>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori dan Implementasinya* (A. Hamzah (ed.); 1st ed.). Malang: Literasi Nusantara.
- Syarifuddin, S., Basri, H., Ilham, M., & Fauziah, A. F. (2021). Efektifitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Matematika ditengah Pandemi Covid-19. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i1.16>
- Vitasari, I. (2016). *KEJENUHAN (BURNOUT) BELAJAR DITINJAU DARI TINGKAT KESEPIAN DAN KONTROL DIRI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/40274>
- Wardani, D. N., Toenlloe, A. J. E., & Wedi, A. (2018). Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended Learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP)*, 1(1), 13–18.
- Widiyanto, M. (2013). *STATISTIKA TERAPAN*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

### III.B.7. Gauss

#### ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

|   |                                                                                                                                                                                                                              |    |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Rezi Ariawan, Reza Utami -, Sari Herlina, Endang Istikomah. "Pengembangan Modul Ajar dengan Model Problem Based Learning Berorientasi Kemampuan Pemecahan Masalah", GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika, 2022<br>Publication | 7% |
| 2 | jurnal.unswagati.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                    | 4% |
| 3 | doaj.org<br>Internet Source                                                                                                                                                                                                  | 2% |
| 4 | eprints.umm.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                                         | 1% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 35 words